

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pemateri mengenai Motivasi Berorganisasi Pada Karangtaruna Merjosari



Oleh

Risa Juliadilla S.Psi, M.Psi

NIDN. 0730079003

Laporan hasil penelitian ini telah di dokumentasikan di Perpustakaan Universitas Gajayana Malang	
Tanggal diter.	002/PM/FISB/ VIII / 2018
	FISB
TTD	EXP.

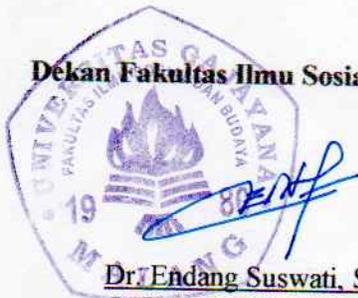
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN BUDAYA
UNIVERSITAS GAJAYANA MALANG

2018

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- 1. Judul Kegiatan** : Pemateri Mengenai Motivasi Berorganisasi Pada Karang Taruna Merjosari
2. Bidang Ilmu : Psikologi
3. Pelaksana : Risa Juliadilla, S.Psi, M.Psi, Psikolog
4. Lokasi Pelaksanaan : Aula Merjosari Kota Malang
5. Waktu Pelaksanaan : 26 Agustus 2018
6. Biaya yang dibelanjakan : Rp. 1.500.000

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya

Dr. Endang Suswati, SE., MS
NIP. 195806041986 012001

Pelaksana

Risa Juliadilla, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIDN. 0730079003

Menyetujui,

Plt. Ketua LPPM



Dr. Dwi Orbaningsih, SE., MM, Ak. CA., CSRA
NIDN. 0708106701

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan	3
BAB II Profil Kegiatan	5
BAB III Kesehatan Jiwa Remaja	7
BAB IV Metode Pelaksanaan	10
BAB V Penutup	12
Lampiran	13

KATA PENGANTAR

Ucapan terima kasih saya ucapkan Drs. Abdullah selaku Lurah serta seluruh perangkat Kelurahan Merjosari Malang yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tak lupa, saya juga menyampaikan terimakasih kepada anggota Karangtaruna Merjosari serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Saya menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan lainnya sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Malang, Oktober 2018

Pelaksana Kegiatan

Risa Juliadilla, S.Psi, M.Psi, Psikolog

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sumber daya manusia merupakan instrumen penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Generasi muda merupakan salah satu sumber daya manusia yang perlu dikembangkan. Karang Taruna sebagai salah satu wadah aktualisasi generasi muda layak mendapatkan dukungan dan menjadi prioritas utama dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang sejalan dengan pembangunan nasional. Karang Taruna merupakan organisasi yang berfungsi sebagai medium pengembangan kompetensi sosial generasi muda yang tumbuh dan berkembang sejalan dengan kesadaran, dan tanggung jawab sosial untuk hidup bermasyarakat yang berada di lingkup desa atau kelurahan.

Kemampuan berorganisasi merupakan *soft skill* yang dibutuhkan di segala bidang. Sumber daya manusia pada sebuah organisasi mampu bergerak maksimal ketika dibekali dengan kemampuan organisasi yang baik. Keberhasilan sebuah organisasi erat dengan dengan peningkatan kemampuan SDM nya. Sehingga dibutuhkan pengetahuan mengenai dasar-dasar berorganisasi bagi pemuda karang taruna di wilayah kelurahan Merjosari, Kota Malang.

Kecakapan dalam berorganisasi merupakan bekal penting bagi generasi muda agar memiliki daya saing. Kemampuan berorganisasi tentang *leadership*, berfikir kreatif, dan membangun relasi merupakan beberapa hal dasar yang harus dimiliki oleh generasi muda, dalam hal ini pemuda Karang Taruna di Kelurahan Merjosari agar memiliki daya saing dan mampu mengembangkan organisasinya. Oleh karena itu pembekalan *skill* berorganisasi merupakan salah satu kegiatan positif. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia di masyarakat yang berfokus pada pengembangan *skill* generasi muda. Dengan demikian diperlukan kegiatan pembekalan *skill* berorganisasi pada pemuda Karang Taruna di kelurahan Merjosari, Kota Malang

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini berupa penyuluhan dan pelatihan mengenai pentingnya berorganisasi yang dilakukan selama 2,5 jam. Strategi penyampaian dalam penyuluhan ini adalah ceramah. Materi yang dibahas dalam penyuluhan ini terkait motivasi dalam berorganisasi Karang Taruna.

B. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini merupakan generasi muda yang berdomisili di Kelurahan Merjosari

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini meningkatkan minat pemuda khususnya di Kelurahan Merjosari melalui penyuluhan dan pelatihan. Pada efek jangka panjang, tujuan kegiatan ini untuk pemberdayaan para pemuda dengan kegiatan yang positif

D. Deskripsi Proses Kegiatan

Didapatkan bahwa dari 13 peserta dari 21 peserta tidak mengikuti kegiatan Karang Taruna Dewa Singha Kelurahan Merjosari. Hal ini berdasarkan tanya jawab yang diajukan pemateri pada peserta mengenai keikutsertaan berorganisasi. Terdapat peserta yang berusia 10 tahun hingga 19 tahun yang belum mengenal dalam mengenai Karang Taruna.

Terdapat faktor –faktor penghalang para generasi muda tidak dapat mengikuti kegiatan Karang taruna yaitu:

1. Sibuk dengan tugas sekolah ataupun perkuliahan
2. Kurangnya minat untuk berorganisasi
3. Rendahnya komitmen untuk mengikuti jadwal kegiatan.
4. Kurangnya wawasan mengenai manfaat berorganisasi Karang Taruna

Langkah awal dari penyuluhan ini adalah memperkenalkan Karang Taruna beserta programnya. Pembinaan Karang Taruna diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 83/HUK/2005 mengenai pedoman dasar karang taruna. Ditetapkan bahwa tujuan Karang Taruna adalah

1. Terbentuknya kesadaran dan tanggung jawab para generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah dan menuntaskan masalah sosial.
2. Terwujudnya jiwa dan semangat generasi muda warga Karang Taruna yang kreatif dan berkepribadian luhur serta berwawasan.
3. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda untuk pemberdayaan warga Karang Taruna.
4. Terbentuknya rasa toleransi dalam kehidupan bersosial seperti bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
5. Terbentuknya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
6. Terwujudnya Kesejahteraan Sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda sebagai agen perubahan untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial
7. Terciptanya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda secara menyeluruh dan berkelanjutan bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

Beberapa peserta kurang mempunyai wawasan mengenai hal ini. Salah satu tujuan dari karang Taruna adalah pemberdayaan generasi muda dalam kegiatan sosial yang bersifat positif. Melalui kegiatan Karang Taruna juga membantu melatih generasi muda dalam berinteraksi dengan sesama. Materi yang disampaikan adalah keuntungan berorganisasi pada kehidupan sehari-hari. Pemateri menyampaikan manfaat yaitu melatih untuk mengungkapkan dan memperjuang gagasan baik berupa ide atau pendapat. Keahlian untuk memimpin, bernegosiasi dengan orang lain.

Pada dasarnya setiap individu mempunyai 3 motif yaitu motif kekuasaan, afiliasi serta motivasi berprestasi. Beberapa peserta pelatihan nampaknya tidak menyadari ketiga hal ini sebenarnya terangkum saat individu melakukan organisasi. Karang Taruna dapat dijadikan sebagai pengembangan dan pemberdayaan generasi muda dalam menumbuhkan potensi generasi

muda. Itulah sebabnya karang taruna sangat membutuhkan kontribusi dari generasi muda yang bukan hanya sekedar organisasi. Diharapkan Para anggota Karang Taruna Merjosari dapat merumuskan program andalan misalnya kewirausahaan. Kegiatan lainnya dapat bersifat preventif misalnya gerakan anti narkoba, minuman alkohol serta seks bebas.

Evaluasi dari kegiatan ini adalah perlunya kesesuaian usia responden misalnya anak yang berusia terlalu muda. Kelurahan Merjosari hendaknya mempromosikan kegiatan sosial yang mengikuti perkembangan zaman misalnya strategi UMKM melalui media sosial. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adanya *Focus Group Discussion* mengenai program kerja.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karang Taruna sebagai representasi generasi masa depan, maka di harapkan harus turut berperan aktif dalam pembangunan. Karakter yang dibutuhkan bagi pemuda Indonesia adalah aktif, kreatif, kolaboratif dan partisipatif. Karakter ini dibutuhkan ini untuk mendorong pembangunan nasional salah satunya melalui kegiatan Karang Taruna. Karang Taruna perlu disinergikan dengan agenda lainnya di Kelurahan Merjosari melalui program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

B. Saran

Dalam upaya menumbuhkan motivasi berorganisasi, Kelurahan Merjosari dapat membuat kegiatan yang mampu menumbuhkan minat berkegiatan Karang Taruna. Kegiatan yang dapat dilakukan misalnya pemberdayaan, bakti sosial, pelatihan konseling sebaya, edukasi mengenai organisasi, isu sosial dan lingkungan. Pejabat kelurahan bisa menginisiasi penyusunan agenda kegiatan dengan melibatkan anggota Karang Taruna. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi ruang agar anggota sebagai ajang ekspresi. Kegiatan ini juga dapat melatih kemampuan organisasi.

LAMPIRAN



Motivasi Organisasi

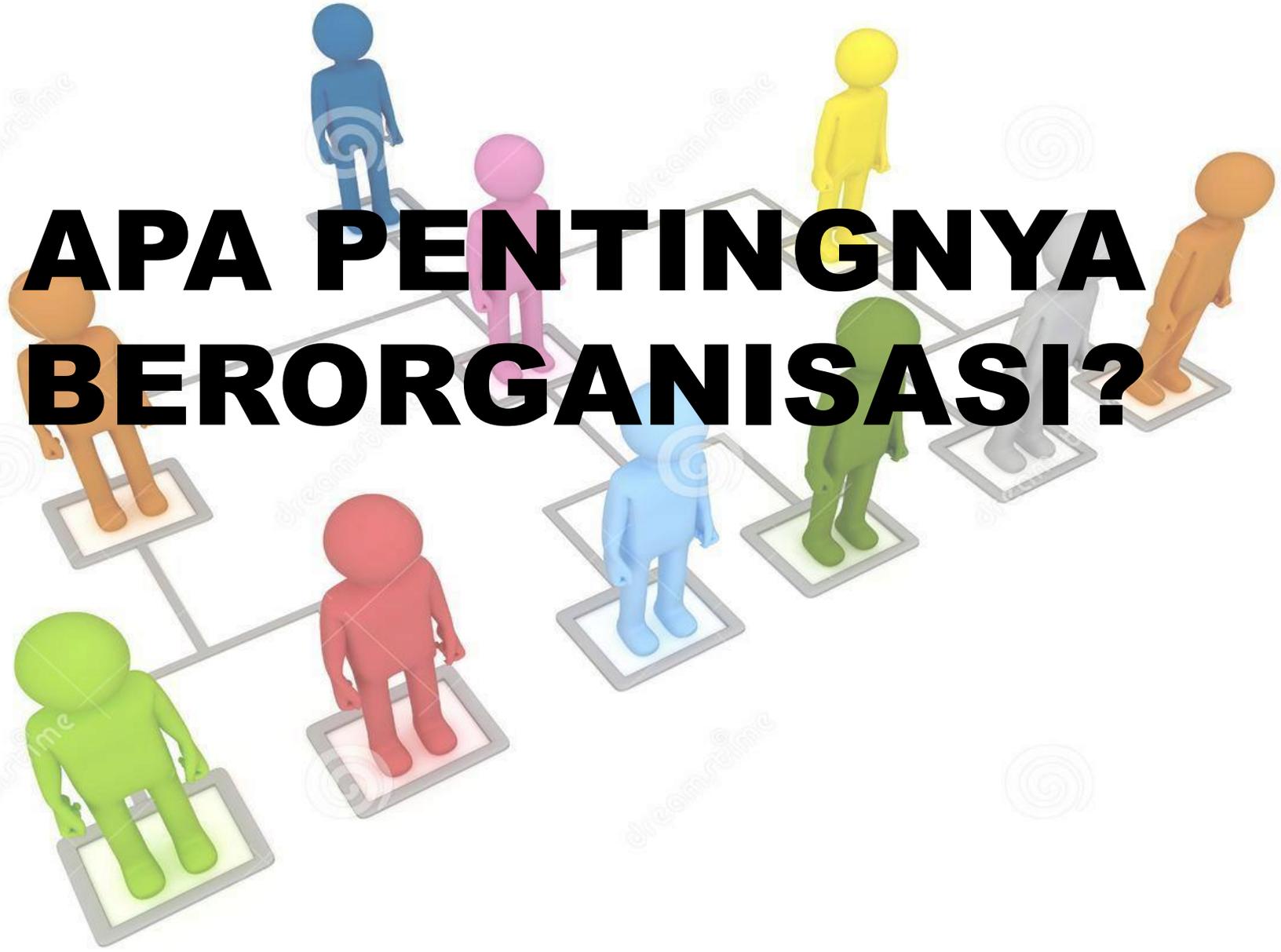


RISA JULIADILLA, M.PSI, PSIKOLOG

Apa arti dari?



APA PENTINGNYA BERORGANISASI?



- 
- Keuntungan dimensi sosial
 - Belajar manajemen (konflik, manusia, program dll)
 - Menampung inspirasi dan bakat
 - Membentuk kepemimpinan

Organization

Apakah anda mengetahui perilaku organisasi?





APA AKIBATNYA BILA KITA TIDAK TERAMPIL BERORGANISASI?



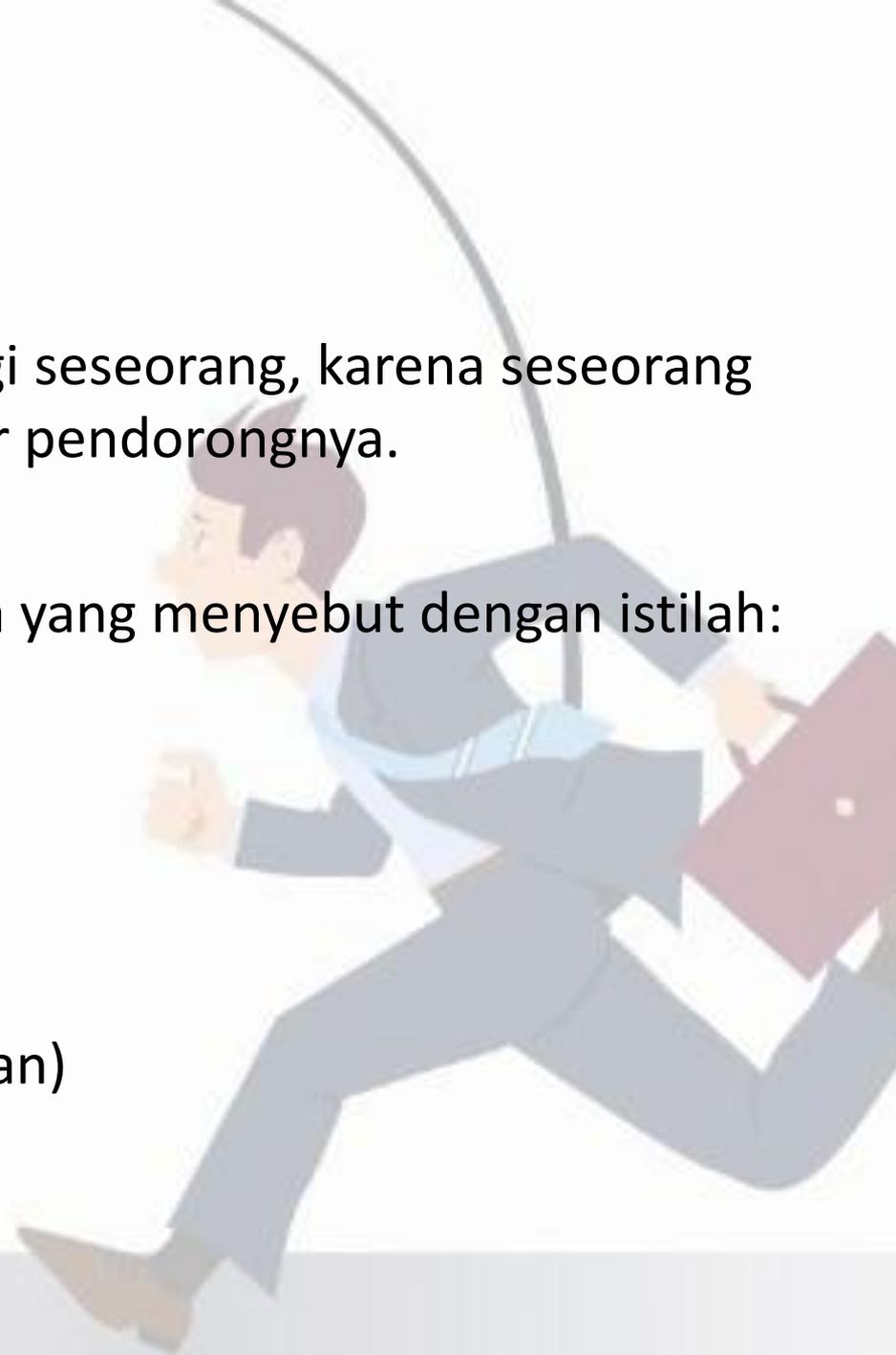
Motivasi Berorganisasi



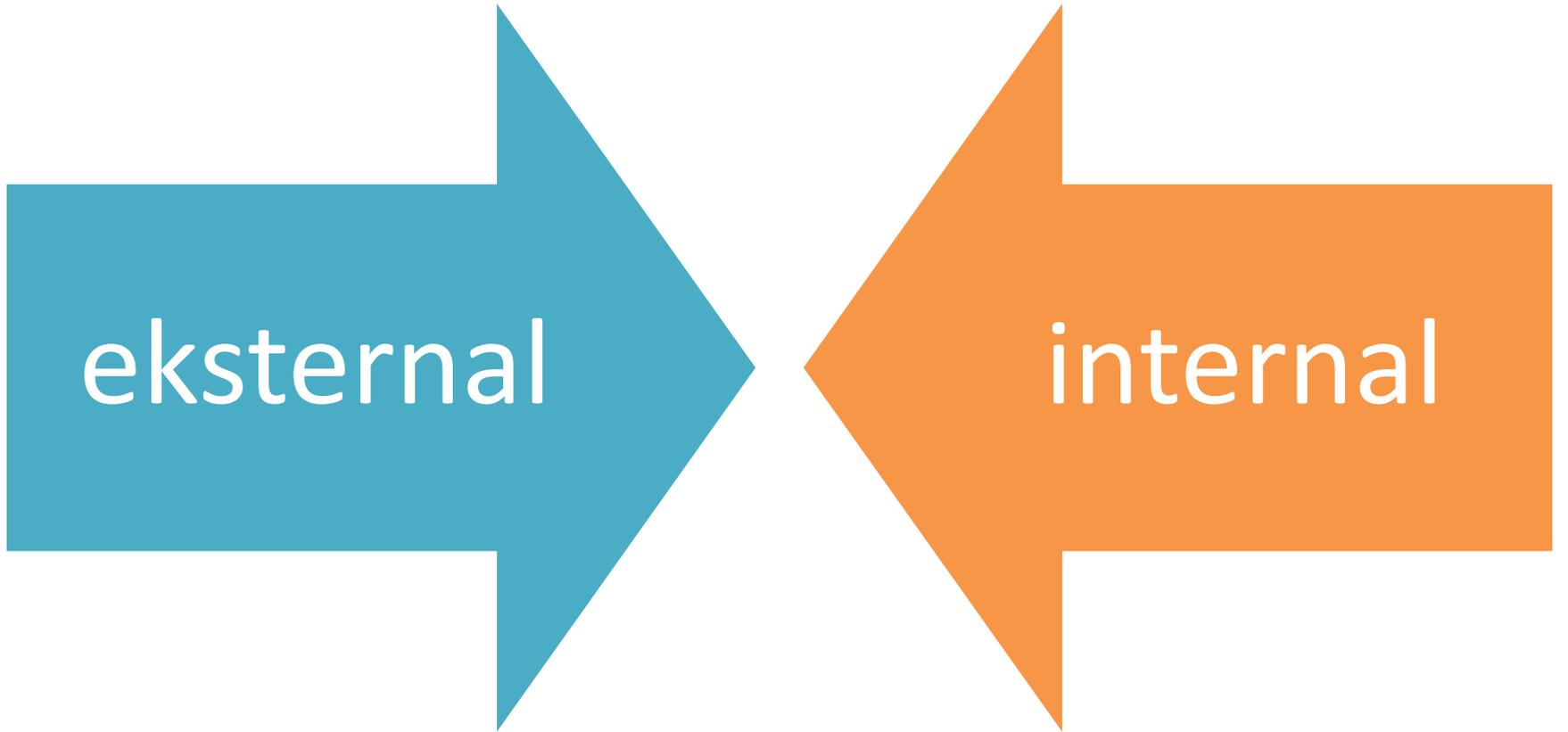
- Motivasi sangat diperlukan bagi seseorang, karena seseorang mau bertindak kalau ada faktor pendorongnya.

MOTIVATION

- Faktor pendorong tersebut ada yang menyebut dengan istilah:
 1. Wish (keinginan),
 2. Drive (dorongan),
 3. Urge (desakan),
 4. Need (kebutuhan) maupun
 5. Motivation (motivasi/rangsangan)



Jenis motivasi



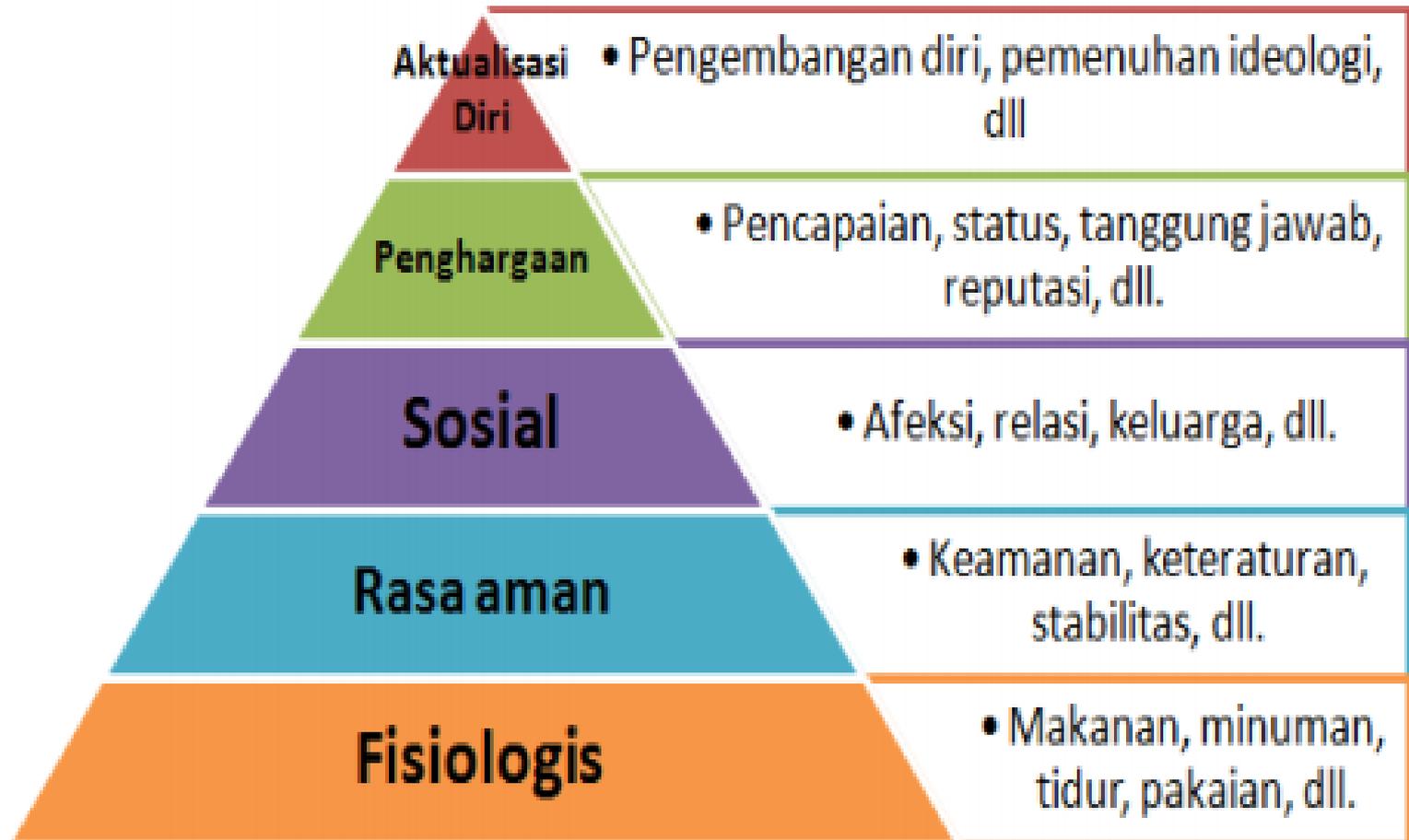
MITOS ATAU FAKTA?

Hanya Ketua
yang memotivasi
anggota

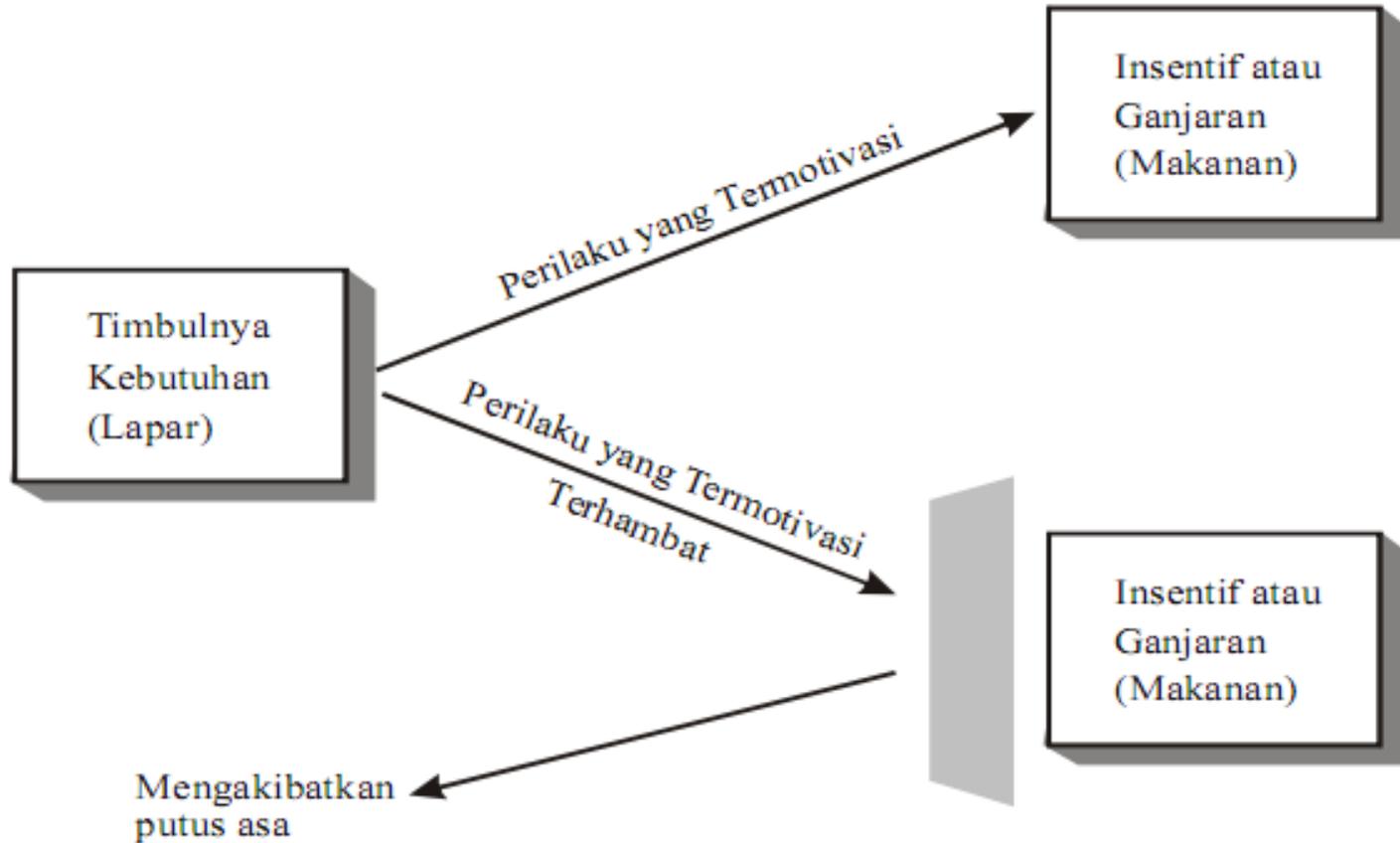
Uang adalah
motivator yang
baik

Ketakutan
adalah motivator
yang meyakinkan

KEBUTUHAN SEBAGAI DASAR MOTIVASI



Hanya ada 2 pilihan





Hal yang sering membuat demotivasi dalam berorganisasi adalah....

evaluasi

- Jadi apa untungnya berorganisasi?
- Motivasi apakah yang ada pada diri anda?

SUCCESS



